

MENGENALKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM MOCHI AN-NUR SUKABUMI

Bagus Fajarhya¹, Ikraam², Maya Dini³, Nurul Latifah⁴, Pandriadi^{5*}, Putri
Angga Yani⁶, Ria Astri Yani⁷, Rudi Ananda⁸, Siska Amelia⁹
Universitas IBA, Palembang, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7,8,9},
*pandriadi@iba.ac.id**

Abstrak

UMKM Mochi An-Nur Sukabumi menghadapi tantangan dalam pengelolaan dan pencatatan keuangan, meskipun memiliki produk berkualitas dan potensi pasar yang luas. Dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, dilakukan kegiatan pengenalan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar, meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Melalui sesi diskusi interaktif, pelatihan, dan pemaparan materi oleh dosen serta mahasiswa, UMKM Mochi An-Nur diperkenalkan manfaat penerapan SAK EMKM, seperti peningkatan akses pembiayaan, transparansi laporan keuangan, dan kepatuhan perpajakan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa meskipun penerapan SAK EMKM menghadapi tantangan, seperti kurangnya pemahaman akuntansi dan keterbatasan sumber daya, langkah strategis seperti pelatihan intensif dan penggunaan aplikasi akuntansi sederhana dapat mendukung implementasi standar ini. Penerapan SAK EMKM diharapkan membantu UMKM Mochi An-Nur meningkatkan profesionalisme, menarik perhatian investor, dan mempermudah ekspansi bisnis di masa depan, sehingga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, SAK EMKM, Mochi An-Nur

Abstract

UMKM Mochi An-Nur Sukabumi faces challenges in financial management and recording, despite having quality products and broad market potential. In an effort to improve the quality of financial management, an introduction activity was carried out on the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). This activity aims to provide an understanding of the preparation of financial reports according to standards, including financial position reports, profit and loss reports, and notes to financial statements. Through interactive discussion sessions, training, and presentations of materials by lecturers and students, UMKM Mochi An-Nur was introduced to the benefits of implementing SAK EMKM, such as increasing access to financing, transparency of financial reports, and tax compliance. The results of the activity showed that although the implementation of SAK EMKM faces challenges, such as lack of understanding of accounting and limited resources, strategic steps such as intensive training and the use of simple accounting applications can support the implementation of this standard. The implementation of SAK EMKM is expected to help UMKM Mochi An-Nur improve professionalism, attract investors, and facilitate future

business expansion, thereby contributing to local economic growth.

Keywords: *Financial report, SAK EMKM, Mochi An-Nur*

PENDAHULUAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang sekitar 60% dari total PDB dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di Indonesia. Dengan jumlah yang sangat besar, UMKM berperan dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi local (Nasrida et al., 2023). Namun, meskipun memiliki kontribusi yang signifikan, banyak UMKM yang masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal pengelolaan keuangan dan penggunaan informasi akuntansi.

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berperan dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia, terutama dalam menciptakan lapangan kerja, yang sangat penting untuk mengurangi tingkat pengangguran yang tinggi (Janah dan Tampubolon, 2024). Dengan memberikan kesempatan kerja kepada banyak orang, UMKM tidak hanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara langsung, tetapi juga membantu stabilitas ekonomi negara secara keseluruhan dengan meningkatkan pendapatan rumah tangga, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, dan mengurangi tekanan sosial dan ekonomi yang disebabkan oleh pengangguran (Durman dan Budiantara, 2024).

Walaupun UMKM mempunyai potensi yang besar dalam aspek perekonomian, kualitas UMKM sendiri masih sering kurang memadai seperti proses pencatatan dan juga pengelolaan keuangan yang masih kurang baik padahal pencatatan dan juga pengelolaan sendiri menjadi faktor yang sangat penting untuk UMKM mencapai keberhasilan (Irfan et al., 2024). Hal ini di karenakan banyak dari pemilik UMKM yang tidak memiliki latar belakang pendidikan formal di bidang akuntansi ditambah tidak adanya dukungan dari pemerintah setempat terkait pemberian informasi ataupun pelatihan kepada pemilik usaha, sehingga mereka kesulitan dalam melakukan pencatatan keuangan yang akurat hal ini berakibat pada ketidakmampuan mereka untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat diandalkan yang mana hal tersebut sangat penting untuk pengambilan keputusan yang tepat (Efriyenty, 2020).

Di negara Indonesia sendiri telah berlaku peraturan yang mana mewajibkan usaha kecil dan juga menengah untuk melakukan pencatatan akuntansi yang baik yaitu Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 yang membahas tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2008 terkait Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Mustika & Ferdila, 2022). Meskipun telah jelas bahwa telah ditetapkannya peraturan tersebut pada kenyataannya pembuatan laporan keuangan yang telah sesuai dengan standar masih banyak yang belum melakukannya karena tidak mengetahui cara dan juga langkah untuk melakukannya. Melihat hal tersebut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang merupakan badan penyusun Standar Akuntansi Keuangan pun berinisiatif menyusun sebuah standar akuntansi yang sesuai dengan karakteristik UMKM yang bernama Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang mana standar ini disusun untuk membantu

pelaku UMKM mempunyai laporan keuangan yang lebih transparan dan dapat membantu pelaku UMKM mendapatkan pinjaman modal yang lebih besar kepada bank (Ita Mustika dan Ferdila, 2022).

SAK EMKM sendiri mengatur beberapa point diantaranya (1) Komponen dari Laporan Keuangan sendiri hanya terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, dan juga Catatan Atas Laporan Keuangan.; (2) Pengukuran yang berlaku menggunakan sistem Biaya Historis.; (3) Tidak ada peraturan terkait Pengakuan Penurunan Nilai, kecuali untuk entitas yang berada pada Bidang Jasa Keuangan.; (4) Aset yang dimiliki tetap di depresiasi dengan metode garis lurus atau saldo menurun tanpa memperhitungkan nilai dari residu.; (5) Laporan Komparatif hanya dibuat perbandingan dengan satu tahun periode sebelumnya.; (6) Dampak koreksi kesalahan dan juga perubahan kebijakan akuntansi tidak di munculkan pada periode terjadinya perubahan (Kirowati dan Amir, 2019).

UMKM Mochi An Nur Cibadak di Sukabumi menjadi contoh konkret dari fenomena ini, meskipun memiliki produk yang berkualitas dan potensi pasar yang baik UMKM ini menghadapi tantangan dalam pengelolaan informasi akuntansi. Kebanyakan pemilik UMKM yang tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi, sering kali kesulitan dalam melakukan pencatatan keuangan yang tepat. Selain itu, mereka juga tidak memiliki sistem informasi akuntansi yang memadai, sehingga mengakibatkan kesulitan dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat.

Profil Mochi An-Nur Sukabumi

Mochi merupakan salah satu makanan yang berasal dari Negeri Sakura (Jepang), yang kini telah menjadi primadona dan juga kuliner yang khas di Kota Sukabumi. Mengutip dari artikel (Wartain, 2013). Salah satu sentra produksinya adalah UMKM An-Nur yang telah berdiri sejak tahun 1989 yang bermula dari keinginan pendirinya yaitu Bapak Surahmat yang kini telah semakin berkembang dan terus melebarkan usahanya. Usaha ini awalnya hanya bermodalkan 30 Ribu Rupiah yang dengan kegigihan dan semangat dari Bapak Surahmat kini usaha mochinya telah mempunyai omset mencapai Ratusan Juta Rupiah.

UMKM Mochi An Nur Cibadak terletak di Jalan Gunung Walat RT 002 RW 004, Desa Batununggal, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Sukabumi. UMKM Mochi An Nur Cibadak terus mengembangkan usahanya dan kini sudah mempunyai 3 cabang dan juga 38 orang karyawan yang membantu mengurus bisnisnya, Produk Mochi An Nur Cibadak sendiri sudah memasuki pangsa pasar yang berada di luar Sukabumi yaitu Area Jabodetabek dan Juga Wilayah Jawa Barat lainnya. Meskipun sekarang penjualan mochi masih dilakukan secara manual yaitu dengan memasuki pasar tradisional dan juga modern, Bapak Surahmat sedang berupaya dan melakukan proses untuk melakukan penjualan secara *Pre Order* dan juga penjualan digital.

Produk Mochi An Nur Cibadak sendiri mempunyai banyak varian rasa yang terdiri dari Rasa Durian, Vanila, Kacang Keju, Pandan, Strawberry dan lainnya yang dapat dipilih oleh konsumen sesuai selera mereka, produk mochi ini juga dapat bertahan hingga 5 hari lamanya yang mana ini menjadi keunggulan dalam produk Mochi An Nur Cibadak yang mana biasanya mochi hanya bisa bertahan 2-3 hari saja. Meskipun begitu Mochi An Nur Cibadak juga mengalami kendala terkait resesi ekonomi dan juga berkurangnya daya beli masyarakat karena telah banyak bermunculan kompetitor baru yang mana hal ini berdampak pada penurunan

pendapatan Mochi An Nur Cibadak itu sendiri dan juga Mochi An Nur Cibadak belum mengenal pengelolaan dan pencatatan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang hasilnya laporan keuangan hanya sebatas pencatatan dan pengeluaran saja tanpa bentuk.

METODE

Kegiatan ini dilakukan pada UMKM Mochi An-Nur Sukabumi pada tanggal 13 November 2024, bertempat di Jalan Gunung Walat RT 002 RW 004, Desa Batununggal, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Sukabumi. Kegiatan ini merupakan bagian dari kunjungan kerja yang bertujuan untuk mendalami lebih jauh mengenai operasional dan pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Mochi An-Nur. Rangkaian kegiatan yang dilakukan meliputi kunjungan dan diskusi untuk memahami proses operasional usaha di UMKM Mochi An-Nur, mulai dari produksi, distribusi, hingga strategi pemasaran yang diterapkan. Selain itu, diskusi juga diarahkan pada cara pencatatan dan pengelolaan keuangan yang selama ini dilakukan oleh UMKM tersebut.

Pada kesempatan ini, juga diberikan pengenalan mengenai SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah). Standar ini dirancang khusus untuk membantu UMKM dalam mencatat dan mengelola keuangan mereka secara lebih baik dan terstruktur, sehingga pencatatan keuangan menjadi lebih rapi, pengelolaan keuangan dapat mengikuti standar yang telah disesuaikan, dan UMKM dapat mengambil keputusan finansial berdasarkan data yang valid serta sesuai standar akuntansi (Pandriadi et al., 2020). Melalui kegiatan ini, diharapkan UMKM Mochi An-Nur dapat meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan usahanya, khususnya pada aspek pencatatan dan pengelolaan keuangan, sehingga dapat mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKL dikutip dari Meliana dan Marsofiyati (2024) kegiatan ini merupakan sebuah kegiatan yang berfokus pada penerapan teori dan materi yang telah diperoleh selama perkuliahan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini mengintegrasikan metode yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar baru sekaligus berkontribusi kepada masyarakat sekitar. Dengan pendekatan ini, peserta kegiatan dapat mengaplikasikan pengetahuan akademik secara langsung ke dalam situasi nyata, sambil membantu masyarakat melalui berbagai aktivitas yang bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka. Pada Kuliah Kerja Lapangan yang dilakukan oleh Prodi Akuntansi Universitas IBA Palembang ini berfokus kepada Kegiatan “Mengenalkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Mochi An-Nur yang ada di Sukabumi”. Kegiatan KKL ini dimulai pada pukul 12.00 wib sampai dengan selesai, diawali dengan kata sambutan dari Bapak Herman Sobandi selaku Kepala UPTD PLUT KUMKM Kabupaten Sukabumi dan di dampingin oleh Bapak Aam Abdul Salam Ketua DPC APMIKIMMDO Sukabumi, yang kemudian dilanjutkan dengan kata sambutan dari Perwakilan Tim KKL Universitas Iba Palembang, Bapak Pandriadi S.E., M.Si menjelaskan inti dari kegiatan.

Sesi selanjutnya dimulai dengan kegiatan utama KKL oleh Dosen dan Mahasiswa di Mochi An Nur, Sukabumi. Metode pelaksanaan KKL dimulai dengan Mengenalkan yang

berkaitan dengan " Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM". Narasumber dalam kegiatan ini adalah para Dosen yang didukung oleh Mahasiswa, dengan fokus pada Strategi SAK EMKM pada UMKM setempat.

Kegiatan KKL " Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM" oleh Yudi Sutiadi , yang memandu jalannya pembukaan. Sambutan disampaikan oleh Perwakilan Tim KKL, Bapak Pandriadi S.E., M.Si, yang memberikan penjelasan inti dari kegiatan, yang di dampingin oleh Lia Nuraeni, yang memaparkan kegiatan operasional usaha UMKM Mochi An-Nur. Sebagai penutup sesi formal, doa dipimpin oleh Perwakilan Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Iba. Kegiatan utama dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh dosen dan mahasiswa, disertai sesi diskusi interaktif yang membahas pentingnya Pelaporan Standar Akuntansi Keuangan pada Usaha UMKM Mochi An-Nur.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan oleh Kepala DPC APMIKIMDO dan Tim KKL Universitas IBA

Sesi selanjutnya dimulai dengan kegiatan utama KKL oleh Dosen dan Mahasiswa di Mochi An Nur, Sukabumi. Metode pelaksanaan KKL dimulai dengan Mengenalkan yang berkaitan dengan " Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM". Narasumber dalam kegiatan ini adalah para Dosen yang didukung oleh Mahasiswa, dengan fokus pada Strategi SAK EMKM pada UMKM setempat.

Kegiatan KKL " Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM" oleh Yudi Sutiadi, yang memandu jalannya pembukaan. Sambutan disampaikan oleh Perwakilan Tim KKL, Bapak Pandriadi S.E., M.Si, yang memberikan penjelasan inti dari kegiatan, yang di dampingin oleh Lia Nuraeni, yang memaparkan kegiatan operasional usaha UMKM Mochi An-Nur. Sebagai penutup sesi

formal, doa dipimpin oleh Perwakilan Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas IBA. Kegiatan utama dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh dosen dan mahasiswa, disertai sesi diskusi interaktif yang membahas pentingnya Pelaporan Standar Akuntansi Keuangan pada Usaha UMKM Mochi An-Nur.



Gambar 2. Pemaparan Operasional Usaha dan Diskusi Pelaporan Keuangan pada UMKM Mochi An-Nur

Setelah pemaparan selesai, kemudian mahasiswa melakukan diskusi serta tanya jawab antara Narasumber dengan mahasiswa KKL. Beberapa diskusi mencakup tentang operasional usaha dilanjutkan sesi tanya jawab mengenai pelaporan keuangan usaha pada Mochi An-nur. Upaya dalam menerapkan SAK EMKM pada usaha UMKM Mochi An-Nur dengan mencakup laporan keuangan yang ada pada usaha UMKM.

Pembahasan

Pengenalan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) kepada UMKM Mochi An-Nur Sukabumi merupakan langkah strategis yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan mereka. SAK, terutama SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah), dirancang secara khusus untuk membantu UMKM menyusun laporan keuangan dengan cara yang sederhana tetapi tetap memberikan informasi yang relevan dan mendalam.

SAK EMKM mencakup tiga elemen utama dalam laporan keuangan, yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan posisi keuangan memberikan gambaran mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas usaha pada suatu periode tertentu, sehingga pemilik usaha dapat memahami posisi keuangan secara menyeluruh. Laporan laba rugi mencatat pendapatan dan beban yang terjadi selama periode tertentu, yang membantu pemilik usaha mengevaluasi kinerja bisnis mereka. Sementara itu, catatan atas

laporan keuangan memberikan penjelasan tambahan yang diperlukan untuk mendukung informasi yang tercantum dalam laporan lainnya, sehingga memberikan transparansi yang lebih baik.

Dengan memahami dan menerapkan SAK EMKM, UMKM Mochi An-Nur dapat lebih mudah memonitor arus keuangan mereka, mengidentifikasi masalah atau peluang bisnis, serta mengambil keputusan yang lebih tepat berdasarkan data yang akurat. Penerapan ini juga dapat meningkatkan kepercayaan mitra usaha, investor, atau pihak perbankan, karena laporan keuangan yang dibuat sesuai standar menunjukkan tingkat profesionalisme yang lebih tinggi dalam pengelolaan bisnis.

Melalui penerapan SAK EMKM, Mochi An Nur Sukabumi dapat meningkatkan akses pembiayaan, seperti mendapatkan pinjaman dari bank atau menarik perhatian investor. Laporan keuangan yang sesuai standar memberikan kepercayaan kepada pihak eksternal mengenai stabilitas dan potensi pertumbuhan bisnis. Selain itu, penerapan standar ini juga mendukung kepatuhan perpajakan, sehingga UMKM dapat menjalankan usaha mereka secara legal dan efisien. Namun, tantangan dalam penerapan SAK, seperti kurangnya pemahaman akuntansi dan keterbatasan sumber daya, merupakan hambatan yang sering dihadapi oleh banyak UMKM, termasuk UMKM Mochi An-Nur Sukabumi. Kurangnya pemahaman akuntansi biasanya disebabkan oleh minimnya akses terhadap pendidikan atau pelatihan akuntansi yang memadai, sehingga pengelola UMKM merasa kesulitan untuk menerapkan standar pencatatan keuangan yang sesuai. Selain itu, keterbatasan sumber daya, baik dalam bentuk tenaga kerja yang kompeten maupun perangkat pendukung seperti perangkat lunak akuntansi, juga menjadi kendala utama.

Untuk mengatasi hal tersebut, beberapa solusi dapat diterapkan. Pertama, pelatihan intensif terkait penerapan SAK EMKM dapat diadakan secara berkala, baik melalui program pemerintah, lembaga pendidikan, atau organisasi pendamping UMKM. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para pelaku UMKM mengenai pentingnya pencatatan dan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan standar. Kedua, pendampingan dari konsultan akuntansi dapat menjadi alternatif lain yang efektif. Dengan bantuan konsultan, UMKM dapat menerima panduan langsung dan solusi yang spesifik sesuai kebutuhan bisnis mereka. Ketiga, penggunaan aplikasi akuntansi sederhana yang dirancang khusus untuk UMKM dapat menjadi pilihan praktis. Aplikasi ini biasanya memiliki fitur yang mudah digunakan bahkan oleh orang tanpa latar belakang akuntansi, sehingga mempermudah proses pencatatan keuangan.

Melalui penerapan langkah-langkah tersebut, UMKM Mochi An-Nur Sukabumi diharapkan mampu mengelola keuangannya secara lebih profesional, meningkatkan efisiensi dalam pengambilan keputusan bisnis, serta mempermudah proses ekspansi usaha ke pasar yang lebih luas. Selain itu, pengelolaan keuangan yang lebih baik juga dapat membantu UMKM menjaga keberlanjutan usaha, meningkatkan daya saing, dan membangun kepercayaan dari mitra usaha maupun konsumen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), seperti Mochi An-Nur di Sukabumi, memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui penciptaan lapangan kerja dan pengurangan pengangguran.
2. Pengenalan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) kepada UMKM merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan. Dengan menerapkan SAK EMKM, UMKM Mochi An-Nur dapat menyusun laporan keuangan yang lebih transparan, meningkatkan akses pembiayaan, dan mendukung kepatuhan perpajakan

Saran

1. Untuk Mochi An-Nur
Mochi An-Nur disarankan untuk mulai menerapkan SAK EMKM dalam pengelolaan keuangan dengan mengikuti pelatihan akuntansi dasar atau menggunakan aplikasi akuntansi sederhana, serta menjalin kerja sama dengan konsultan atau pendamping UMKM untuk memastikan proses implementasi berjalan efektif.
2. Untuk Pembaca
Pembaca yang memiliki UMKM atau berkepentingan dalam pemberdayaan UMKM diharapkan mendukung penerapan SAK EMKM dengan memberikan perhatian lebih terhadap pentingnya pencatatan keuangan yang baik, serta mendukung produk lokal seperti Mochi An-Nur untuk memperkuat ekonomi masyarakat.
3. Untuk Penelitian Selanjutnya
Penelitian selanjutnya dapat fokus pada evaluasi dampak penerapan SAK EMKM terhadap kinerja keuangan UMKM, termasuk kajian mendalam mengenai kendala yang dihadapi dan solusi inovatif berbasis teknologi atau kebijakan untuk meningkatkan daya saing UMKM di pasar yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih kepada UMKM Mochi An-Nur Sukabumi yang telah memberikan kesempatan untuk berkunjung, berdiskusi, dan belajar bersama mengenai operasional serta pengelolaan keuangan usaha.

Kami juga menyampaikan apresiasi kepada tim pelaksana dan pendamping kegiatan yang telah bekerja keras untuk menyukseskan program ini, serta kepada pihak-pihak terkait yang telah memberikan dukungan, baik dalam bentuk materiil maupun non-materiil. Semoga kolaborasi ini dapat memberikan manfaat nyata bagi UMKM dan masyarakat sekitar serta menjadi langkah awal untuk kerjasama yang berkelanjutan di masa mendatang.

REFERENSI

- Durman, I. G., & Budiantara, M. (2024). Pengenalan dan Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan pada UMKM Adan Juice Dan UMKM Okee Jus Dengan Menggunakan SAK-

-
- EMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, 2(2), 418–424. <https://doi.org/10.54832/judimas.v2i2.366>
- Efriyenty, D. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM kota Batam. *Jurnal Bisnis Terapan*, 4(1), 69–82.
- Imel Ahmarita Meliana, & Marsofiyati Marsofiyati. (2024). Pengaruh Hasil Belajar Mata Kuliah Arsip Digital dan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Terhadap Persepsi Profesi Arsiparis pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Jakarta. *JURNAL PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JUPENDIS)*, 3(1), 147–160. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v3i1.2787>
- Irfan, A., Juniar, R., Nasaruddin, F., Olifinda, S., & Febria, D. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan EMKM Menggunakan Cash Basis dan Accrual Basis pada Usaha Mochi. *Journal of Community Sustainability*, 1(4), 64–74.
- Ita Mustika, & Ferdila, F. (2022). Pengenalan Standar Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dan Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM pada UMKM di Kota Batam. *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, Dan Sosial Humaniora (e-ISSN: 2809-3917)*, 2(2), 36–43. <https://doi.org/10.37859/abdimasekodiksosiora.v2i2.3670>
- Janah, U. R. N., & Tampubolon, F. R. S. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Pertumbuhan Ekonomi: Analisis Kontribusi Sektor UMKM terhadap Pendapatan Nasional di Indonesia. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2 SE-Articles), 739–746. <https://doi.org/10.62710/a45xg233>
- Kirowati, D., & Amir, V. (2019). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Laporan Keuangan di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus Pada UMKM di Kota Madiun). *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.32486/aksi.v4i1.48>
- Muhammad Farras Nasrida, Ausi Pandahang, & Dicky Febrian. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia Dan Potensi Di Kota Palangka Raya. *JUMBIWIRA: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 2(1), 45–49. <https://doi.org/10.56910/jumbiwira.v2i1.548>
- Pandriadi, P., Amah, M., & Mario, A. (2020). Analisis Daya Saing Industri Manufaktur (Im) Di Kabupaten Ogan Komering Ulu (Oku) Selatan. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(1), 110–123. <https://doi.org/10.35449/jemasi.v16i1.106>
- Wartain. (2013). *Mochi An Nur Berdiri Sejak 1989 Berkiprah di Dunia Kuliner Sukabumi*. Wartain. <https://wartain.com/moci-an-nur-berdiri-sejak-1989-berkiprah-di-dunia-kuliner-sukabumi/>